

BAB III METODOLOGI

PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas III di SDN Palumbonsari III di Desa Palumbonsari Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Waktu yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain Quasi Eksperiment. Metode Quasi Eksperiment merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis atau mengevaluasi efek suatu variabel independen pada variabel dependen dengan memperhatikan keterbatasan kontrol terhadap variabel-variabel tersebut. Quasi Eksperiment bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau lebih kelompok yang menjadi subjek penelitian (Elsani et al., 2022). Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kelas kontrol tanpa perlakuan media lagu, dan kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan lagu *Alphabet* dan *The Wheels On The Bus*. Untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir dilakukan *pre-test – post-tes control group* desain sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber (Elsani et al., 2022).

Keterangan :

O1 : *Pre-test* Kelas Eksperimen



Q2 : *Post-test* Kelas Eksperimen

Q3 : *Pre-test* Kelas Kontrol

Q4 : *Post-test* Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelas Eksperimen menggunakan media lagu

- : Kelas yang tidak menggunakan media lagu

Sumber data penelitian ini berasal dari siswa dan guru. Variabel bebas yang digunakan yaitu media lagu. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan membaca siswa. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa akan diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Palumbonsari III Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang berjumlah 103 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III A berjumlah 25 siswa dan kelas III B berjumlah 25 siswa.

D. Rancangan Eksperimen

Penelitian pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media lagu dan kelas kontrol tanpa menggunakan media lagu. Kemudian pada awal pertemuan diberikan *pre-test* yaitu dengan tes kemampuan membaca sebelum diberikan perlakuan dan akhir pertemuan siswa diberikan *post-test* yaitu tes kemampuan membaca diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan.

Tabel 3. 2 Rancangan Eksperimen

Langkah – Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan sebelum membaca	Guru menampilkan media, memperlihatkan barisan lirik lagu yang telah disiapkan	Siswa diminta duduk rapih dan mendengarkan penjelasan dari guru mengenai media yang akan digunakan
Pengenalan media	Guru menerangkan fungsi lagu sebagai bahan media ajarnya	Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru

Penggunaan lagu	Guru memutar lagu yang telah disiapkan	Siswa menyimak lagu yang didengar
Membaca teks lagu	Guru mendemonstrasikan cara membaca teks lagu	Siswa membaca teks lagu yang dicontohkan oleh guru
Bernyanyi	Guru memutar ulang lagu sebelumnya	Siswa menyanyikan lagu yang diputar dengan membaca teks lagu
Tanya jawab	Guru bertanya tentang lagu yang telah diputar	Siswa menjawab pertanyaan guru

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas tiga terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes yang diberikan adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* merupakan tes yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan media lagu. Tes awal ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebagai evaluasi pada saat awal dan akhir perlakuan. Kedua hasil tes tersebut hasilnya akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media lagu saat proses pembelajaran.

1. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca permulaan Bahasa Inggris merupakan kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat. Membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Inggris mengacu pada keterampilan dan pemahaman dasar yang harus dimiliki oleh siswa pada tahap awal pembelajaran membaca diantaranya kemampuan untuk mengenali huruf abjad, kemampuan membaca kata, dan kemampuan memahami kata yang diukur melalui tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*).

2. Definisi Operasional

Hasil kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah nilai siswa atas skor yang diperoleh melalui tes membaca yang sesuai dengan kemampuan dasar. Adapun indikator dalam membaca permulaan Bahasa Inggris meliputi kemampuan untuk mengenali huruf abjad, kemampuan membaca kata, dan kemampuan memahami kata.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media lagu terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Palumbonsari III, yaitu menggunakan tes atau lembar tugas. Di bawah ini merupakan

kriteria penilaian pembelajaran kemampuan membaca siswa dan kisi-kisi tes keterampilan membaca siswa kelas III SDN Palumbonsari III.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Tes EGRA

No	Aspek	Subtugas	Skor	Waktu
1	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	Maksimal 100	1 menit
2	Membaca sub kata	Menyebutkan sub kata	Maksimal 100	1 menit
3	Membaca kata tidak bermakna	Membaca kata dengan lancar	Maksimal 100	1 menit
4	Kelancaran membaca nyaring	Membaca kalimat	Maksimal 100	1 menit
5	Pemahaman mendengarkan (menyimak)	Menjawab pertanyaan hasil menyimak	Maksimal 100	1 menit

Sumber : (Hairanny, 2023)

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Tes EGRA

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor	Waktu
1	Mengenal huruf	Menyebutkan 10 huruf	0-25	1 menit
		Menyebutkan 15 huruf	26-50	
		Menyebutkan 20 huruf	51-75	
		Menyebutkan 25 huruf	76-100	
2	Membaca sub kata	Menyebutkan 2 kata tanpa mengeja	0-25	1 menit
		Menyebutkan 5 kata tanpa mengeja	26-50	
		Menyebutkan 8 kata tanpa mengeja	51-75	
		Menyebutkan 11 kata tanpa mengeja	76-100	
3	Membaca kata tidak bermakna	Membaca 3 kata yang tertulis	0 – 25	1 menit
		Membaca 6 kata yang tertulis	26 – 50	
		Membaca 9 kata yang tertulis	51 – 75	
		Membaca 12 kata yang tertulis	76 – 100	
4	Kelancaran membaca nyaring	Membaca 1 baris kalimat	0-25	1 menit

		Membaca 2 baris kalimat	26-50	
		Membaca 3 baris kalimat	51-75	
		Membaca 4 baris kalimat	76-100	
5	Pemahaman mendengarkan (menyimak)	Menjawab pertanyaan hasil simakan namun belum tepat	0 – 25	1 menit
		Menjawab 1 pertanyaan hasil simakan	26 – 50	
		Menjawab 2 pertanyaan hasil simakan	51 – 75	
		Menjawab 3 pertanyaan hasil simakan	76 - 100	

Sumber (Ramayanti, 2019).

4. Jenis Instrumen

Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*). Tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) merupakan tes baku untuk mengukur kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa sehingga memberikan data mengenai kemampuan membaca siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Palumbonsari III, maka peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

5. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen utama yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes. Alat tes yang digunakan tersebut yaitu instrumen yang bernama EGRA (*Early Grade Reading Assessment*). EGRA merupakan tes terstandar yang sudah terjamin keterandalannya, baik validitas maupun reliabilitasnya. EGRA juga sudah terbukti sahih untuk mengumpulkan data awal yang bisa digunakan untuk menyusun suatu program peningkatan kemampuan membaca di kelas awal. EGRA sudah dilaksanakan di 30 negara dengan 71 bahasa yang berbeda (*EGRA Barometer*, n.d.). Penggunaan yang luas ini menunjukkan bahwa EGRA adalah instrumen yang baik untuk menggambarkan kemampuan membaca anak di kelas awal. Hasil dari tes kemampuan membaca dengan menggunakan instrumen EGRA kemudian diperkuat dengan dokumentasi berupa catatan nilai-nilai siswa. Jika perlu dapat digunakan hasil observasi tentang kemampuan membaca permulaan siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (mean), medium dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefien varians dan

nilai jarak (range). Perhitungan statistik deskriptif ini dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 29.0.2.0 (20)*.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji *shapiro wilk* dengan bantuan *software* SPSS dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Penggunaan uji *shapiro wilk* dengan menggunakan SPSS memiliki tingkat keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ($n < 50$). Uji normalitas ini dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $Sig. \geq 0,05$ maka H_1 diterima

Jika data *pre-test* kedua kelas berasal dari populasi berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians kelompok untuk kemudian dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Sedangkan jika minimal salah satu kelas berasal dari populasi yang

berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non parametik.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians homogen atau tidak.

Pengujian data homogenitas ini menggunakan uji *Levene's Test* dengan menggunakan SPSS.

Hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

H_0 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama (homogen)

H_1 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians sama (tidak homogen)

Uji statistik yang digunakan adalah Shapiro-Wilk menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 29.0.2.0* (20) dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{Sig.} \geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_1 ditolak
- c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sample Test*) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 29.0.2.0* (20).

Hipotesis yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima.

G. Hipotesis Statisitik

Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan mengenai satu atau lebih populasi dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh media lagu terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media lagu terhadap kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Inggris.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media lagu terhadap kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Inggris.